



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AN-NUR BULULAWANG MALANG

Mochamad Yusuf Rizaldi¹, Nur Hasan²,
Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Islam Malang

E-mail: ¹ yusuf.rizaldi98@gmail.com , ² nur.hasan@unisma.ac.id,

³ mutiara.sari@unisma.ac.id

Abstract

The head in an instruction assumes a vital part to accomplish the ideal instructive objectives, should truly dominate authoritative administration, what procedures will be utilized to propel the establishment held, should have the option to turn into a top chief who is prepared to contend with different schools, become a main thrust the interaction of instructive change in giving trust and power to all training work force. As a school head, he should be a good example in the school organization, from that the chief should have a reliable mentality, obligation, have solid and savvy standards so he isn't self-assertive and just uses his situation to subordinates, along these lines making the main an individual who can be regarded and appreciated and furthermore be a good example in completing all exercises. The accomplishment of the chief can likewise be seen from how the techniques utilized in driving and building responsibility, joining the right vision and mission, and furthermore overseeing assets that help and accomplish objectives. In fostering the nature of school training, directors should have ideas and have experience that they are really equipped for doing their obligations as propelling the school. The reason for this examination is to depict how the nature of training at SMA An-Nur Bululawang and the school's coconut administration procedure in working on the nature of instruction at SMA An-Nur Bululawang.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, Negara harus memiliki ketenangan dan menikmati manfaat di bidang kepelatihan agar tidak terbelengkalai bahkan kuat dengan bangsa yang berbeda. Era globalisasi saat ini menuntut kualitas, tenaga ahli dan tak tertandingi (SDM) (Sa'dullah & Hidayatullah, 2020). Secara tidak langsung hal ini dapat menjadikan kewajiban alam semesta latihan. Pelatihan merupakan usaha yang penting untuk membentuk suatu negara itu sendiri, sehingga semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, semakin cepat pula kualitas dan kemajuan suatu negara. Sifat pelatihan juga dapat dilihat dari sejauh mana hasil pengajaran dapat membuat individu total.

Pondok Pesantren yang memiliki sekolah di dalamnya juga merupakan salah satu lembaga yang mampu dan mengemban SDM untuk mencapai tujuan pengajaran yang bermutu dan berkualitas serta senantiasa dipandang dan menjadi acuan dan titik fokus pertimbangan dari daerah sekitarnya. Sekolah-sekolah di sekolah inklusi Islami juga tidak kalah agresifnya dengan sekolah luar yang tidak memiliki sekolah live-in yang penting. Sekolah adalah organisasi non-manfaat yang menunjuk, dipercayakan, dan bertanggung jawab untuk melaksanakan proyek-proyek instruktif. Sejak pelaksanaan strategi dibawa bersama, sekolah memiliki kekuatan untuk melakukan pendekatan dalam menyelesaikan kewajiban dan tugas mereka. Pembelajaran yang berkualitas juga bergantung pada bagaimana sekolah dapat mengatasi masalah siswa dengan pedoman dan tujuan kualitas yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Jadi harus ada interior (Tenaga Kependidikan) dan luar (Siswa, Orang Tua, Masyarakat). Sekolah harus memiliki mutu yang baik dan memenuhi pedoman, secara luas pelaksanaan norma mutu instruktif, yang disebut Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana menurut pasal 2 ayat 1 PP No.19 Tahun 2005 memuat: 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar Isi; 3) Standar Proses; 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 5) Standar Sarana dan Prasarana; 6) Standar Manajemen; 7) Standar Pembiayaan Pendidikan; 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Pesantren An-Nur merupakan salah satu pondok pesantren berbasis Islam terdepan dengan sekolah-sekolah di dalamnya, mulai dari MI, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sekolah ini adalah sebuah yayasan yang bermaksud untuk menerapkan pelajaran sosial yang ketat kepada siswa, terbukti dengan proyek-proyek yang dilakukan setiap hari dan bantuan dari beberapa kantor yang terjangkau dibandingkan dengan sekolah Islam lainnya. Sekolah An-Nur memiliki banyak proyek edukatif yang dapat bekerja pada sifat pelatihan, mulai dari prestasi siswa, fondasi yang memuaskan. Setiap sistem kepala, proyek ajar dan latihan program dilakukan di SMA An-Nur, praktis proyek-proyek tersebut telah dilaksanakan, menjadikan sekolah ini salah satu sekolah yang terkenal.

Mutu dan Kualitas pendidikan di SMA An-Nur ini lebih baik dan berkembang setiap tahunnya, dan kunci keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan manajemen kepala sekolah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju. Bisa dilihat dari fasilitas gedung yang ada di sekolah dengan gedung yang besar dan luas membuat proses pembelajaran di sekolah ini sangat nyaman. Dilihat dari *output* peserta didiknya sangat banyak sekali prestasi yang sudah diraih dari sekolah ini mulai dari memenangkan juara qiroah, banjarian, nasyid, dan juga rata-rata lulusan yang dihasilkan dari sekolah ini sangat beragam banyak peserta didik yang setelah

menyelesaikan study di sekolah ini dapat melanjutkan pendidikan di universitas besar lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA An - Nur Bululawang “.

B. Metode

Penelitian ini melihat Strategi Kepala Sekolah dalam menggarap hakikat pelatihan. Denzindan Lincoln (Moleong, 2012: 5) Pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang menggunakan setting karakteristik, dengan harapan menguraikan keajaiban yang terjadi dan diselesaikan dengan memasukkan berbagai teknik yang ada. Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode subjektif, untuk memahami keajaiban secara umum, tentu saja, seseorang harus memahami keadaan tertentu dan memimpin pemeriksaan menyeluruh, yang peredarannya digambarkan. Pembeneran penggunaan metode ini adalah karena para ahli perlu melihat secara lebih mendalam prosedur esensial dalam menggarap sifat persekolahan di SMA An-Nur Bululawang. Selain itu, para analis berusaha untuk mengungkap bagaimana sifat pelatihan di sekolah secara keseluruhan dan sesuai dengan pengaturan melalui pengumpulan informasi dari yayasan normal dengan memanfaatkan ilmuwan sebagai pengamat di spesialis.

Jenis penelitian ini merupakan penyelidikan kontekstual, yaitu sesuatu yang dimaksudkan untuk melindungi pasal, yang berarti suatu keutuhan yang integratif. Nasution (1982: 45) menutup "analisis kontekstual adalah jenis pemeriksaan atas ke bawah pada perspektif sosial mengingat orang yang analisis kontekstual dapat diselesaikan pada orang, pertemuan, iklim manusia dan iklim sosial".

Spesialis melengkapi diri mereka dengan keberanian dan pemahaman yang luas, dan memiliki minat yang luar biasa sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan, membedah, dan membuat keadaan sosial yang diteliti lebih jelas dan lebih signifikan, untuk mendapatkan informasi yang luar biasa. Dalam penyidikan ini, spesialis akan turun langsung ke lapangan untuk mencari keterangan dari saksi (objek) melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Area ujian ini digantung di Jl. Raya Bululawang, Bululawang, Kec. Bululawang, Malang.

Metode pengumpulan informasi dilakukan oleh analis sebagai instrumen utama pelatihan. Petunjuk langkah demi langkah untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan analis adalah sebagai berikut:

1. 1. Persepsi. Teknik persepsi merupakan metodologi analis dalam menemukan informasi tentang sistem utama dalam mengerjakan hakikat pembelajaran di SMA An-Nur Bululawang.

2. Rapat. Untuk memperoleh informasi yang ideal, analis menggunakan aturan rapat. Pertemuan yang digunakan oleh spesialis adalah pertemuan yang tidak terstruktur. Pertemuan tidak terstruktur adalah ilmuwan yang diizinkan untuk menanyakan hal-hal yang perlu mereka tanyakan. Dalam pertemuan ini, sumber informasi adalah: Kepala sekolah, staf, pendidik dan mahasiswa.
3. Dokumentasi. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang sifat instruksi, teknik yang telah digunakan oleh Kepala Sekolah. Dokumentasi ini, analis menggunakan dokumentasi dan foto. Setelah memperoleh hasil informasi di lapangan, maka ilmuwan memilih, memilah dan mengumpulkan, dan melanjutkan dengan cara memecah informasi tersebut, kemudian menggambarkan informasi yang dipilih dan menjelaskan keadaan untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang luas tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA An-Nur Bululawang. Sementara itu, untuk mendapatkan keabsahan informasi, para analis menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa.

C. Hasil dan Pembahasan

A. MUTU PENDIDIKAN DI SMA AN-NUR BULULAWANG MALANG

Mutu pendidikan merupakan gabungan antara proses dan hasil yang dapat memberikan kualitas dari pendidikan. Kualitas pendidikan yang bagus dan baik akan membentuk peserta didik menjadi lulusan yang unggul dan dapat menjadikan manusia yang memiliki karakteristik, kepribadian insan kamil (Sa'dullah & Hidayatullah, 2020). Mutu adalah suatu gagasan yang tidak mutlak, dinamis. Menurut pandangan umum dari Suderajat (2005: 2) mutu adalah sesuatu konsep mutlak, seperti pada umumnya orang menilai rumah yang mahal atau restoran yang mewah.

SMA AN-Nur dari tahun ke tahun Mutu semakin meningkat yang mana sekarang menjadi sekolah berbasis pesantren dan termasuk favorit, dengan ini dapat dibuktikan dengan adanya program serta pembiasaan keagamaan yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis, diantaranya seperti melakukan istiqomah setiap hari Jum'at membaca QS. Yasin setiap pagi, memberikan pembelajaran yang sesuai, selalu melaksanakan sholat berjamaah seperti Dhuhur dan Ashar, melakukan program peningkatan dan mengembangkan siswa yang akan mengikuti lomba, serta mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti Ujian Nasional.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan keselarasan dengan teori Muhaimin (2005: 201) bahwa mutu pendidikan adalah menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan yang akhirnya peserta didik (lulusannya) menjadi manusia yang berkualitas dalam arti peserta didik mampu mengembangkan kualitas dari sebuah Pendidikan adalah implementasi kegiatan yang berupa visi dan misi. Baik akademik manajemen untuk membangun kepercayaan diri yang pertama bagi penerima pendidikan, Kedua penerima secara langsung adalah Peserta didik, orang tua. Dalam kualitas pendidikan menjadikan sekolah bersifat efektif dan membuat peserta didik memiliki karakteristik yang diinginkan sesuai dengan standar kualitas pendidikan yang didasarkan pada konsep perlindungan, visi, misi. Dengan tidak adanya kualitas dari pendidikan memungkinkan lembaga itu tidak efisien dan berkualitas menjadi buruk.

B. STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AN-NUR BULULAWANG

Metodologi mungkin merupakan hal utama yang menarik dalam menciptakan sesuatu yang ingin dicapai, dengan teknik yang tersusun dan prosedur yang dijalankan dengan cara yang sangat terkoordinasi membuat pencapaian tujuan jauh lebih cepat, termasuk membina sekolah menggunakan kerangka administrasi yang sempurna. Dengan membuat program pendidikan dan mempelajari langkah-langkah dewan, membangun batas sekolah, mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan sekolah, persiapan dan organisasi untuk melibatkan sekolah untuk memiliki kerangka administrasi yang layak, mahir, mudah beradaptasi, menarik, dan dinamis.

Hal ini sesuai dengan hipotesis Salusu (2014:101) yang menyatakan bahwa teknik adalah keterampilan memanfaatkan kemampuan suatu asosiasi untuk mencapai sebuah tujuan yang melalui asosiasi yang berhasil dengan iklim dengan kondisi yang paling baik. Idenya mengusulkan bahwa metodologi menggarisbawahi sebuah pemahaman dalam keadaan yang mana perintis menggunakan semua aset hierarki dengan tepat. Dengan ini cenderung dianggap bahwa dalam keadaan sekarang kepala harus memiliki sistem yang layak yang dapat serius terhadap sekolah yang berbeda dan tidak ketinggalan inovasi dan data.

Sesuai dengan hipotesis dari Winardi (2012: 1) merekomendasikan bahwa sistem adalah contoh sasaran, tujuan atau tujuan dan prinsip pendekatan dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Ide tersebut lebih menekankan pada upaya pemerintah dalam menetapkan tujuan yang harus dicapai oleh asosiasi

melalui pengaturan yang tepat, berkembang dan efisien. Penataan situasi ini, merupakan contoh pendekatan khusus dalam menghadapi asosiasi menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah terdapat beberapa macam strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana

Hasil yang dilakukan peneliti di SMA An-Nur menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu memperbaiki dan mengembangkan sarana prasarana yang ada di sekolah, Sejalan dengan teori menurut merawat adalah sebuah tindakan yang harus dilkaukan untuk menjaga agar peraltan dalam keadaan baik atau memperbaiki peralatan sampai kondisi dapat terpakai kembali. Tujuan perawatan yankni untuk merawat (Lazaruth, 2001: 55-61). Banyaknya fasilitas banyak yang tersedia harus juga mempertanggungjawabkan dan bisa menjaga dan juga tidak lupa kepala sekolah harus meningkatkan dengan artian dari selalu ditingkatkannya sarana prasarana membuat sekolah jauh lebih maju seperti

2. Bekerjasama Universitas-universitas

Bekerjasama dalam mengembangkan lembaga sekolah sangat penting, dengan bekerjasama yang baik akan menjadikan sekolah memiliki akses-akses yang luas dan menjadikan sekolah itu berkembnag. Dari data yang peneliti ambil di SMA An-Nur melihat bahwa banyak sekali universitas-universitas yang bekerjasama dengan sekolah ini.

3. Memberikan motivasi terhadap pendidik

Strategi Kepala Sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran yakni memotivasi guru mata pelajaran untuk lebih inovatif dan kreatif dalam melakuakn sebuah proses pembelajaran dengan memilih metode pembelajaran sesuai dengan tema pelajaran,

4. Mengirimkan peserta didik yang berbakat

Strategi yang dilakukan kepala sekolah selanjutnya adalah mengirim peserta didik yang berbakat dibidangnya, seperti perlombaan matematika, biologi, kimia, olahraga, keagamaan, Nasyid. Sebelum mengirim mereka dalam perlombaan mereka harus dipersiapkan terlebih dahulu,

5. Penerapan Karakter

Dari hasil yang peneli lakukan di An-Nur menemukan bahwa kepala sekolah memiliki prinsip yakni peserta didik harus dibekali dengan ajaran yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadis, dalam penerapkan karakter disini

peserta didik harus bisa menghormati yang tua dan mengharagai sesame. Istiqomah setiap hari Jumat membaca QS Yasin, dan selalu sholat Dhuhur serta Ashar berjamaah.

6. Kepala sekolah sebagai seorang Manajer

Peran Kepala Sekolah yang efektif salah satunya adalah Kepala sekolah juga berperan sebagai manajer yang mempunyai tanggungjawab mengatur, mengorganisir segala hal yang ada di sekolah, termasuk memberikan fasilitas serta kesempatan para guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi.

7. Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

Supervisor sebagai pengawas sekolah, menjadi strategi untuk mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru selama proses.

C. KENDALA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIIKAN DI AN-NUR BULULAWANG

Kepala Sekolah mengatakan bahwa hambatan yang dialami oleh kepala desa bisa dibilang setara dengan hambatan yang dialami oleh sekolah-sekolah di luar sana. Hambatan ini dapat diatasi dengan bantuan staf di yayasan. Ada sekitar lima faktor yang mempengaruhi, khususnya yang utama, mulai dari pengajar dan yayasan itu sendiri, hal menjadi kendala di lapangan adalah keterbatasan dalam pengetahuan, keterbatasan contoh penalaran, Yang kedua, adalah siswa. Hal hambatan termasuk kapasitas yang sangat berbeda, berbagai atribut, Ketiga, kerangka kerja terbatas kantor melalui kantor gedung, peralatan, menunjukkan bantuan dan buku perpustakaan. Keempat, kehadiran atau tidak adanya lingkungan setempat dan bantuan orang tua juga menyulitkan pengelola sekolah. Kelima, berbagai pedoman yang meliputi pelatihan yang ada saat ini seringkali dianggap tidak sinkron atau berbelit-belit pelaksanaannya di lapangan.

D. Simpulan

Mengingat efek samping dari pemeriksaan dan fokus pada definisi masalah, akhir yang menyertainya dapat ditarik:

1. Sifat pelatihan di SMA An-Nur Bululawang berkembang selangkah demi selangkah menjadi sekolah yang paling dicintai di Malang, hal ini dibuktikan adanya proyek dan kecenderungan ketat yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi, mengarahkan proyek-proyek untuk meningkatkan dan membina siswa yang akan berpartisipasi dalam oposisi, dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti Ujian Nasional. Selain itu, kepala sekolah secara konsisten

menilai setiap tahun proyek apa yang dapat dikerjakan pada sifat persekolahan mulai dari pelaksanaan pendidik, kantor, informasi, staf, dll, serta pembenahan kantor dan yayasan yang tidak memadai, jika didukung oleh kantor dan kerangka kerja yang baik. Selain itu, menyenangkan, lengkap sehingga untuk mencapai sekolah yang berkualitas.

2. Prosedur utama dalam menggarap sifat pengajaran di SMA An-Nur Bululawang sebagaimana digambarkan ada beberapa metodologi yang dilakukan oleh kepala sekolah, antara lain mengembangkan kantor dan yayasan, bekerjasama dengan perguruan tinggi. Mengirim siswa berbakat, Aplikasi Karakter, Kepala Sekolah sebagai Manajer, Kepala Sekolah sebagai Supervisor. Dalam mengerjakan sifat pengajaran di SMA An-Nur Bululawang, tidak terbayangkan kepala sekolah menjalankan kewajibannya seorang diri, ternyata ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kepala sekolah, misalnya partisipasi seluruh sekolah yang dibutuhkan, dengan kerjasama. , tujuan dan peningkatan kualitas akan jauh lebih cepat dan lebih cepat. Untuk berhasil, keterampilan yang ditunjukkan seorang pemimpin juga harus digerakkan, pemikiran dan proyek yang dijalankan oleh orang-orang penting yang harus diselesaikan dengan ahli. Kepala sekolah harus memiliki pilihan untuk bersaing di bidang pelatihan, rencana permainan semua proyek sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi sekolah.
3. Ada lima unsur yang mempengaruhi, lebih tepatnya yang utama, mulai dari pengajar dan yang utama itu sendiri, hal-hal yang sering menjadi kendala di lapangan adalah pemahaman yang terbatas, contoh penalaran yang sempit, Kedua, faktor siswa. Hal-hal yang sering menjadi kendala antara lain kapasitas yang sangat beragam, kualitas yang berbeda-beda, Ketiga, kantor kerangka terbatas melalui bangunan kantor, peralatan, menunjukkan bantuan dan buku perpustakaan. Keempat, kehadiran atau ketidakhadiran warga sekitar dan bantuan orang tua juga menyulitkan pengelola sekolah. Kelima, berbagai pedoman yang meliputi pelatihan yang ada saat ini sering kali dianggap tidak sinkron atau menyulitkan pelaksanaan di lapangan



Daftar Rujukan

- Bakri, Masykuri. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Vipress Media
- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2009) *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- David, Fred R, (2011). *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Dewi, Laksmi & Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
- Dimiyanti, Mudjiono. (2008). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Dr. Prim Masrokh Mutohar M.Pd. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Lazaruth, S. (2001). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: Uin-Malang Press, 2009.
- Mulyasa.E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. (2013). *Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo.
- Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2020). Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation, Malang City. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 260–272. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>